



JEM Jurnal Equilibrium Manajemen
Online ISSN : 2460-2299

November 2020, Volume-7 ISSUE-1

DAFTAR ISI

Jaurino	Evaluation, Financial Statements Evaluasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK - EMKM pada PT. Sinar Cahaya Pagi.....	1-5
Sutrisno	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.....	6-15
Adi Mursalin, Merlinda	Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.....	16-27
Muhammad Zalviwan, Petronela	Analisis Kebijakan Pemasaran (7p) Sepeda Motor Yamaha Pada Dealer Utama Jaya Motor Siantan	28-40
Aisyah, Erlisa Yulianti	Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Pada Salon dan Spa Muslimah Baiti Ummi Disungai Jawi Kota Pontianak	41-47
Maulana Filani Rizal, Selvianus Venus Afen	Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Pontianak Utara Kota Pontianak	48-60
Naiyun Untung Utama , Pance Doby	Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bengkayang	61-70
Dina Octaviani, Viren Pratama	Keputusan Pembelian Online Melalui Situs Jual Beli Lazada Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Pontianak Kalimantan Barat.....	71-80
Muhammad Zalviwan, Sumiati	Analisis Kompetensi Pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak.....	81-89
Adi Mursalin, Delvi Defitri	Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Universitas Panca Bhakti Pontianak	90-100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya E-jurnal equilibrium Manajemen volume 7 nomor 1 Maret 2021 dapat diterbitkan. Pada terbitan edisi kali ini dosen Fakultas Ekonomi mengirimkan tulisan hasil riset terbaru untuk diterbitkan di jurnal ini. Kedepan dengan semakin eksisnya jurnal ini diharapkan banyak pihak-pihak lain baik di Kalimantan Barat ataupun dari daerah lain dapat menyumbangkan tulisannya untuk diterbitkan pada jurnal ekonomi equilibrium.

Dalam terbitan kali ini lingkungan tulisan meliputi beberapa kabupaten dan kota yang ada di provinsi dalam dan luar Kalimantan Barat. Ragam materi tulisan meliputi Manajemen Pemasaran, MSDM dan Manajemen Keuangan.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penerbitan jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat.

Penyunting

E-JURNAL EQUILIBRIUM MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Oktafiani

Editor:

Adiyath Randy

Dami

Melya Yosita

Reviewer:

Wahyu Laksana (Universitas Negeri Tanjungpura)

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalfiwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Ekonomi Equilibrium diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Zulfahmi, Pembantu Dekan I : Aisyah, Pembantu Dekan II : Febriati, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari.

EVALUASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA PT. SINAR CAHAYA PAGI

Jaurino

Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

jaurino@upb.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on the application of SAK EMKM in the financial statements of PT. Sinar Cahaya Pagi, which aims to assist companies in making reports based on SAK EMKM and to find out the supporting and inhibiting factors in preparing financial reports based on SAK EMKM. The research method used is descriptive research method with a comparative approach, to determine the preparation of the financial statements of PT. Sinar Cahaya Pagi and compile these financial reports based on SAK EMKM. Researchers will evaluate how the preparation of the financial statements of PT. Morning Light with SAK EMKM. Based on the results of the study it can be concluded that SAK EMKM has not been applied in the preparation of the financial statements of PT. Morning Light rays because the recording does not reflect the actual condition of the company. Supporting factors in the preparation of financial statements at PT. Sinar Cahaya Pagi based on SAK EMKM, namely transactions and expense accounts that do not occur so much every month, can make it easier to make reports based on SAK EMKM, the educational background of a graduate in accounting, and support from the director to implement SAK EMKM. Inhibiting factors are the lack of understanding, lack of awareness of employees to report properly and correctly, and lack of supervision from superiors, namely the director.

Keywords: *Evaluation, Financial Statements, SAK- EMKM*

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam membuat laporan berdasarkan SAK EMKM dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan komparatif, untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dan menyusun laporan keuangan tersebut berdasarkan SAK EMKM. Peneliti akan mengevaluasi bagaimana penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dengan SAK EMKM. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dikarenakan pencatatan yang dilakukan tidak mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya. Faktor pendukung dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Sinar Cahaya Pagi berdasarkan SAK EMKM yaitu transaksi dan akun-akun biaya yang tidak begitu banyak terjadi setiap bulannya dapat memudahkan untuk membuat laporan berdasarkan SAK EMKM, latar belakang pendidikan lulusan sarjana akuntansi, dan dukungan dari direktur untuk menerapkan SAK EMKM. Faktor penghambat yakni kurangnya tingkat pemahaman, kurangnya kesadaran dari karyawan untuk membuat laporan secara baik dan benar, dan kurangnya pengawasan dari atasan yakni direktur.

Kata Kunci : *Evaluasi, Laporan Keuangan, SAK- EMKM*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat digunakan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengukur kinerja usaha (laba) yang diperoleh, mengetahui besarnya tambahan modal yang diperoleh, dan untuk mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga diperlukan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam memberikan laporan detail dari usaha yang dijalankan. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sangatlah diharuskan bagi pelaku UMKM dalam memberikan penyajian laporan keuangannya.

Kendala pembuatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM yaitu mereka tidak mengerti kalau ada standar akuntansi yang mengaturnya, sehingga mereka tidak menerapkan standar tersebut dalam proses pembuatan laporan keuangan usahanya. Disamping itu, sumber daya manusia mereka kurang, mereka hanya menggunakan model tradisional atau konvensional berupa pencatatan sederhana. Sebenarnya model pencatatan sederhana sudah baik digunakan, akan tetapi kurang signifikan. Pembuatan laporan keuangan UMKM seharusnya berdasarkan SAK EMKM.

PT. Sinar Cahaya Pagi (SCP) merupakan perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang bergerak dibidang pers, yakni koran berbahasa mandarin pertama di Kalimantan Barat. PT. SCP belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan SAK EMKM. PT. SCP hanya menyusun laporan kas dan bank serta penjualan secara bulanan serta Laporan laba rugi dan neraca yang penyusunannya belum sesuai dengan SAK- EMKM . Sedangkan laporan keuangan yang harus dibuat berdasarkan SAK- EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan rumusan masalah yakni bagaimana penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi sesuai dengan SAK- EMKM dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

Tujuan penelitian adalah untuk menilai kesesuaian laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dengan SAK- EMKM dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan edukasi bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-UMKM dan diharapkan menambah wawasan bagi pelaku UMKM dalam memahami SAK-UMKM. Serta dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pelaku UMKM dalam menemukan, menganalisis serta memilih alternatif terbaik dalam memecahkan permasalahan.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Asosiasi Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 18 Mei 2016. SAK EMKM efektif untuk persiapan laporan keuangan dimulai pada 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan untuk Mikro, Kecil dan Usaha Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksudkan untuk standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah, dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang melakukan tidak memenuhi definisi dan kriteria entitas Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas untuk menyiapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode. Pos-pos yang disajikan laporan keuangan dalam SAK EMKM mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas, laporan laba rugi menyajikan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Pos-pos yang disajikan pada laporan laba rugi dalam SAK EMKM meliputi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak, dan catatan atas laporan keuangan mengatur prinsip yang mendasari informasi tersebut disajikan. Informasi yang disajikan dalam catatan laporan keuangan meliputi suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan komparatif untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dan menyusun laporan keuangan tersebut berdasarkan SAK EMKM. Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu PT. Sinar Cahaya Pagi yang berlokasi di Gedung Graha Pena Pontianak Post Lantai 3 Jl. Gajah Mada No. 2-4 Pontianak. Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan yaitu dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknis analisis data dengan menggambarkan mengenai fakta yang ada dilapangan dan kemudian menganalisis data-data yang diperoleh tersebut untuk dianalisis lebih lanjut lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan SAK EMKM pencatatan yang dilakukan PT. SCP masih dianggap belum memenuhi kriteria dalam akuntansi karena pencatatan yang dilakukan tidak mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya. Seperti sewa gedung dan juga penyusutan inventaris kantor yang tidak dilakukan setiap membuat laporan keuangan. Walaupun pada dasarnya PT. SCP telah melakukan pencatatan keuangan akan tetapi hanya pencatatan laporan keadaan kas dan bank.

Berdasarkan dari transaksi pada PT. SCP yang dipakai saat ini, penulis telah mendesain penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, namun hal ini memiliki kendala seperti transaksi laporan keadaan kas, bank dan penjualan yang tidak diupdate setiap hari atau dibuat setiap hari, serta kurangnya kelengkapan pencatatan transaksi dalam laporan yang dibuatnya. Dengan adanya SAK EMKM memudahkan PT. SCP untuk melakukan pencatatan dan pembukuan sampai laporan keuangan, agar mereka dapat mengetahui laba dan rugi secara spesifik setiap bulannya.

Pada hasil laporan keuangan yang dibuat internal PT. SCP dan yang dibuat oleh peneliti yang berdasarkan SAK EMKM terdapat beberapa perbedaan akun biaya. Pada laporan laba rugi yang dibuat internal PT. SCP terdapat perbedaan hasil perhitungan nilai laba rugi antara internal dengan yang dibuat peneliti berdasarkan SAK EMKM. Perbedaan terdapat pada akun pendapatan dimana pada SAK EMKM ada pendapatan lain-lain yakni bunga bank, sedangkan dari internal PT. SCP tidak dimasukan bunga bank. Pada laporan internal biaya cetak koran dan biaya penyusutan dihitung sebagai biaya pokok penjualan sehingga mengurangi nilai total pendapatan. Sedangkan pada SAK EMKM biaya cetak koran, biaya promosi, biaya pengiriman, gaji karyawan, dan iuran BPJS digolongkan sebagai beban usaha. Internal menggolongkan biaya promosi dan biaya pengiriman ke dalam biaya pemasaran Koran, untuk gaji karyawan dan iuran BPJS internal masuk dalam biaya umum dan administrasi. Pada SAK EMKM biaya penyusutan dan biaya administrasi bank digolongkan ke beban lain-lain, sedangkan di internal biaya administrasi bank tidak dimasukkan. Untuk pajak penghasilan internal tidak dicatat di laporan laba ruginya, sedangkan di SAK EMKM dicatat sebagai beban pajak penghasilan karena sudah dibayarkan.

Pada neraca yang dibuat internal PT. SCP dan SAK EMKM terdapat beberapa perbedaan. Pada nilai aset lancar di neraca internal terdapat akun beban dibayar dimuka yaitu uang muka PPH 21, sedangkan di SAK EMKM mencantumkan nilai beban dibayar dimuka yaitu sewa gedung bukan uang muka PPH 21. Hal ini dikarenakan menurut SAK EMKM Bab 15 Pajak Penghasilan, dimana entitas tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan, sedangkan di internal tidak membuat penyesuaian untuk sewa gedung. Pada laporan internal aset tidak lancar tidak merincikan nilai aset tetap dan akumulasi penyusutan tetapi langsung nilai pengurangan. Akan tetapi nilai pengurangan tersebut tetap sama dengan nilai di SAK EMKM. Pada nilai liabilitas di internal mencantumkan nilai utang pajak PPN sedangkan di SAK EMKM tidak mencantumkan, hal ini dikarenakan terdapat pada Bab 15 SAK EMKM. Pada nilai ekuitas juga terdapat perbedaan dimana pada internal tidak mencantumkan modal saham dikarenakan modal saham sudah menjadi piutang sehingga nilainya tidak perlu dicantumkan. Sedangkan pada SAK EMKM wajib dicantumkan walaupun sudah menjadi piutang modal.

Dalam laporan keuangan sangat bermanfaat dalam perencanaan di masa yang akan datang. Bermanfaat untuk mengetahui posisi keuangan suatu usaha, dan laporan keuangan dapat mengetahui laba/rugi dalam suatu usaha manfaat laporan keuangan terhadap kelangsungan usahanya tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mendukung PT. Sinar Cahaya Pagi dalam menerapkan SAK EMKM yaitu transaksi dan akun-akun biaya yang tidak terlalu banyak dapat memudahkan untuk membuat laporan berdasarkan SAK EMKM, latar belakang pendidikan staf accounting dan finance yang merupakan lulusan sarjana akuntansi tentunya dapat mempermudah dalam pembelajaran bagaimana penerapan SAK EMKM, dan dukungan dari Direktur untuk menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi.

Kendala yang dihadapi oleh PT. SCP dalam menerapkan SAK EMKM adalah kurangnya tingkat pemahaman dan kesadaran karyawan untuk membuat laporan secara baik dan benar, dan kurangnya pengawasan dari atasan yakni direktur, direktur hanya berfokus pada tingkat pendapatan perusahaan sehingga jarang berada di kantor dan kerja banyak dilakukan di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian-uraian mengenai analisis laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu SAK EMKM belum sesuai dalam penyusunan laporan keuangan PT. Sinar Cahaya Pagi dikarenakan laporan keuangan yang dibuat kurang lengkap. PT. Sinar Cahaya Pagi hanya menggunakan catatan transaksi-transaksi secara manual menggunakan excel dikarenakan transaksi yang sedikit dan akun-akun transaksi yang tidak terlalu banyak. Laporan Keuangan secara lengkap hanya dibuat setiap per empat bulan sekali dan akhir tahun untuk pelaporan SPT Tahunan, dan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Sinar Cahaya Pagi berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi PT. Sinar Cahaya Pagi dalam menerapkan SAK EMKM yaitu direktur dan staf accounting harus mempelajari lebih mendalam tentang dasar-dasar akuntansi khususnya standar akuntansi Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah diterapkan oleh IAI diperuntukkan khusus kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar menguasai penyusunan laporan sesuai dengan standar SAK EMKM. Seharusnya PT. Sinar Cahaya Pagi menganggap pentingnya laporan keuangan agar dapat mengetahui laba dan rugi secara benar. PT. Sinar Cahaya Pagi seharusnya menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai SAK EMKM. Staf Accounting harus siap dan teliti dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, walaupun pada dasarnya transaksi sudah dibuat secara terperinci dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Sochib. 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rahayu, Sri Mangesti. Wita Ramadhanti dan Taufik Margi Widodo. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*. Yogyakarta : Deepublish.
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cetakan keempat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tatik. 2018. *Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Jurnal Relasi. Vol. 14 (2), pp. 1-14.
- Amani, T. 2018. *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Putri Solehah Probolinggo)*. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak. Vol. 2 (2), pp. 12-20.
- Valendy, R. 2020. *Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Konveksi MailPro*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Pajak. Vol. 2 (3), pp. 41-56.
- Kirowati, D., & Amir, Vaisal. 2019. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)*. Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi). Vol. 4 (1), pp. 48-58.
- Purba, M.A. 2019. *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Bareleng. Vol. 3 (2), pp. 55-63.
- Rachmanti, D.A.A., Hariyadi, M., & Andrianto. 2019. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM*. Jurnal Balance. Vol. 16 (1), pp. 31-52.